

**IHSG: 6,011.45 (+0.43%)**



## IHSG Statistics

**Vol (Mil Lembar): 21,501**

**Prev: 5,985.44**

**Value (Rp Miliar): 9,595**

**Low - High: 5,960 - 6,020**

**Frequency: 944,854**

## SUMMARY

**IHSG ditutup Mekuat.** IHSG ditutup di level **5,985.52 (-1.41%)**. Pergerakan didorong oleh Agriculture (+3.48%) dan Trade (+2.40%). IHSG menguat didorong aksi bargain hunting setelah melemah sejak awal pekan. Pergerakan masih dibayangi sentimen negatif dalam dan luar negeri termasuk data inflasi yang baru dirilis tercatat di bawah ekspektasi.

**Bursa Amerika Serikat ditutup Mekuat.** Dow Jones ditutup **33,154.21 (+0.52%)**, NASDAQ ditutup **13,480.11 (+1.76%)**, S&P 500 ditutup **4,019.87 (+1.18%)**. Bursa saham US ditutup menguat pada perdagangan hari Jumat minggu lalu. Penguatan tersebut didukung oleh data ekonomi, jumlah pekerjaan yang meningkat sebanyak 916.000 pada bulan Maret 2021. Peningkatan tersebut merupakan tertinggi sejak Agustus 2020 dan mengakibatkan tingkat pengangguran turun dibawah 6%. Konsensus berekspektasi data pekerjaan bulan Maret 2021 hanya bertambah 675.000 dan tingkat pengangguran masih di atas 6%. Hal ini memberikan signal bahwa ekonomi di US mulai pulih dan sejalan dengan peningkatan jumlah vaksinasi dan pemberian stimulus fiskal. Bursa saham Asia dibuka menguat mengikuti pergerakan Wall Street. Bursa saham Hongkong dan China libur. Investor akan memperhatikan nilai tukar USD yang terus menguat.

## IHSG diprediksi Mekuat

**Resistance 2 : 6,048**

**Resistance 1 : 6,016**

**Support 1 : 5,956**

**Support 2 : 5,928**

IHSG diprediksi menguat. Pergerakan selama beberapa hari terakhir telah memasuki area oversold serta indicator stochastic bergerak menyempit mengindikasikan potensi rebound. Namun penguatan diperkirakan hanya bersifat jangka pendek sebelum kembali melanjutkan pelemahan.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,728.75	2.00	0.12%
Silver	25.05	0.10	0.40%
Copper	4.044	0.05	1.34%
Nickel	16,127.50	230.00	1.45%
Oil (WTI)	61.28	-0.17	-0.28%
Brent Oil	64.65	-0.21	-0.32%
Nat Gas	2.608	-0.031	-1.17%
Coal (ICE)	96.50	0.25	0.26%
CPO (Myr)	3,741.00	129.00	3.57%

Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI	6,011.46	25.94	0.43%
NIKKEI	29,854.00	465.13	1.58%
HSI	28,938.74	560.39	1.97%
DJIA	33,154.21	172.66	0.52%
NASDAQ	13,480.11	233.24	1.76%
S&P 500	4,019.87	46.98	1.18%
EIDO	21.93	0.08	0.37%
FTSE	6,737.30	23.67	0.35%
CAC 40	6,102.96	35.73	0.59%
DAX	15,107.17	98.83	0.66%

Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	14,525.00	5.00	0.03%
SGD/IDR	10,785.92	-8.82	-0.08%
USD/JPY	110.71	0.01	0.01%
EUR/USD	1.1762	0.0034	0.29%
USD/HKD	7.7759	0.0020	0.03%
USD/CNY	6.5671	0.0153	0.23%

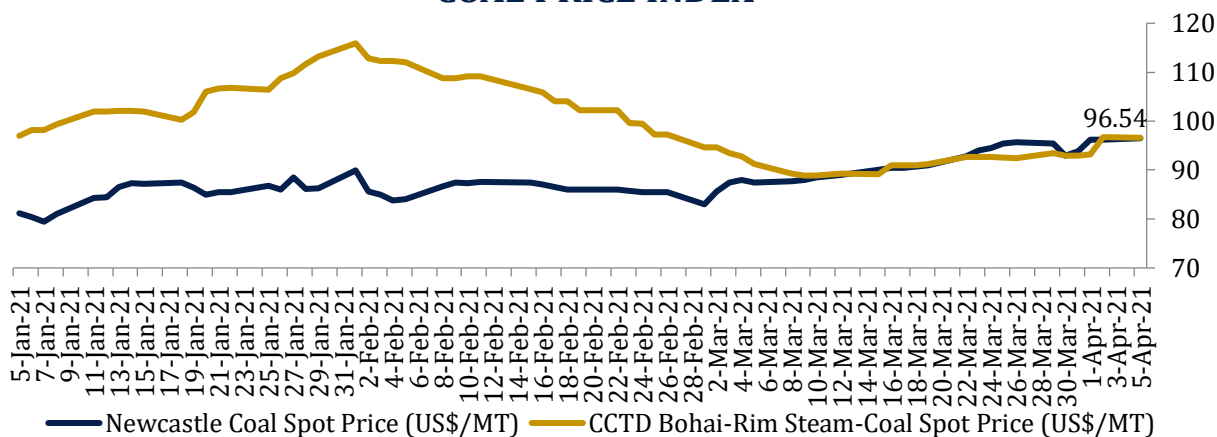
Top Gainers	Last	Change	Change (%)
ARGO	1,775	355	25.00%
AIMS	252	50	24.75%
ZYRX	486	96	24.62%
ZBRA	540	106	24.42%
FILM	500	98	24.38%

Top Losers	Last	Change	Change (%)
SKLT	1,860	-140	-7.00%
AGRS	374	-28	-6.97%
CLAY	1,005	-75	-6.94%
MAYA	2,420	-180	-6.92%
PDES	296	-22	-6.92%

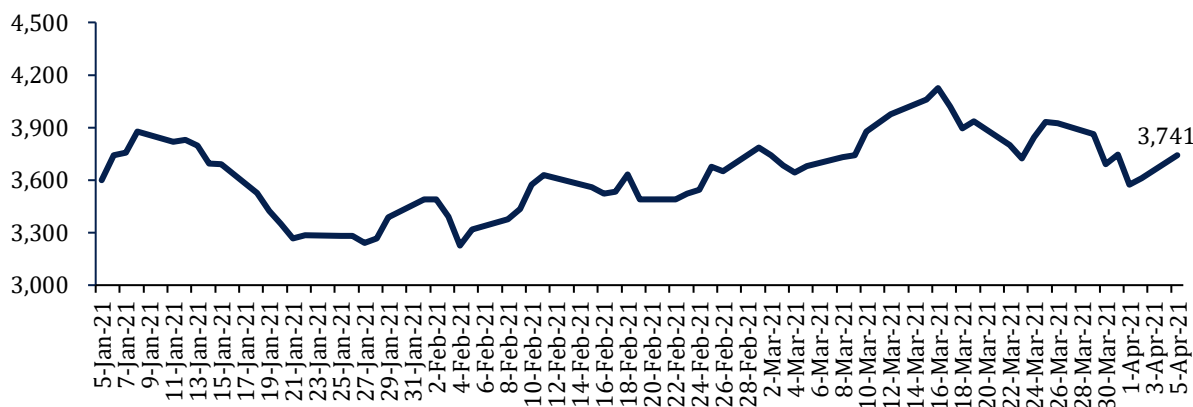
Top Value	Last	Change	Change %
BBRI	4,290	-110	-2.50%
BBCA	31,125	50	0.16%
ANTM	2,240	-10	-0.44%
FILM	500	98	24.38%
TLKM	3,390	-30	-0.88%

## Commodity Daily Price Movements

### COAL PRICE INDEX



### MPOC CPO PRICE (MYR/MT)



## Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
5 Apr 2021	CHN	Public Holiday			
7 Apr 2021	USA	Crude Oil Inventories		0.107M	-0.876M
	USA	Trade Balance			-68.20B
8 Apr 2021	IDN	FX Reserves (USD) (Mar)		3.200T	3.205T
	CHN	FX Reserves (USD) (Mar)			138.80B
	USA	Initial Jobless Claims		650K	719K
	USA	Fed Chair Powell Speaks			

## SSIA 484 (+0.41%) PERKIRAKAN PENDAPATAN TURUN 26% TAHUN LALU

PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA) memperkirakan pendapatan tahun 2020 akan turun 26% dari pencapaian tahun 2019. Meskipun begitu laba bersih FY20 akan lebih baik dari kinerja 3Q20. Pada 3Q20 SSIA membukukan penurunan pendapatan menjadi Rp 2.12 Tn (-23.25% YoY). Pada periode yang sama, kerugian SSIA tercatat semakin dalam yakni menjadi Rp 197.87 miliar dari kuartal III 2019 sebesar Rp 8.11 miliar. SSIA berharap pendapatan bisa bertumbuh sekitar 10% sampai 15% dengan perolehan kontrak baru sekitar Rp 2 Tn. SSIA menganggarkan belanja modal atau capital expenditure senilai Rp750 miliar yang utamanya akan digelontorkan untuk segmen usaha kawasan industri.

Sumber: Kontan

## SILO 5,450 (+12.13%) PENDAPATAN TUMBUH TIPIS DI 2020

PT Siloam International Hospitals Tbk (SILO) mencetak pendapatan FY20 mencapai Rp 7.11 Tn (+1.31% YoY) naik dari FY19 sebesar Rp 7.02 Tn. Segmen rawat jalan masih mendominasi dan menyumbang pendapatan Rp 3.96 Tn (-3.36% YoY) dibanding tahun sebelumnya yang tercatat Rp 4.09 Tn. Sementara itu, segmen rawat inap berkontribusi hingga Rp 3,16 Tn (+7.85% YoY) dari Rp 2.93 Tn. Laba bersih SILO tercatat Rp 168 miliar di kuartal terakhir tahun 2020, terkerek drastis dari tahun periode sama sebelumnya yang merugi Rp 387 miliar.

Sumber: Kontan

## KLBF 1,550 (-1.27%) MENGALAMI GANGGUAN UNTUK EKSPANSI DI MYANMAR

PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) mengalami gangguan kudeta dari militer yang terjadi di Myanmar. Hal ini mengganggu ekspansi KLBF yang berencana mendirikan Kalbe Myanmar Company Ltd. yang didirikan untuk memproduksi produk farmasi di Myanmar. KLBF telah berinvestasi Rp 283.35 miliar untuk membangun pabrik yang akan beroperasi dibawah KMC. Fasilitas ini ditargetkan bisa beroperasi pada 2022. Pada awal Februari lalu, terjadi kudeta militer di Myanmar. Buntut dari aksi ini, pemerintah Myanmar mengumumkan negara dalam keadaan darurat selama satu tahun.

Sumber: Kontan

## GIAA 332 (+0.00%) SIAPKAN OBLIGASI WAJIB KONVERSI TAHAP II Rp 1.5 Tn

PT Garuda Indonesia Tbk tengah merancang penerbitan obligasi wajib konversi tahap II sebesar Rp1.5 tn yang merupakan bagian dari dana Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Dana tersebut berpotensi membantu likuiditas perseroan di tengah pandemi. GIAA telah menerbitkan OWK Tahap I senilai Rp1 tn, sedangkan plafon maksimal OWK adalah Rp8.5 tn. Pelaksana OWK adalah kementerian BUMN dan Kementerian Keuangan melalui PT SMI selaku pelaksana investasi dan dana yang diperoleh dari OWK akan digunakan untuk mendukung likuiditas, solvabilitas dan pembiayaan operasional perusahaan.

Sumber: Investor Daily

## SMRA 925 (-1.59%) SETUJUI RIGHT ISSUE, INCAR DANA HINGGA Rp2 tn

PT Summarecon Agung Tbk membidik dana segar Rp1.5 - 2 tn melalui penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD). SMRA menargetkan aksi korporasi ini bisa dieksekusi sebelum semester I 2021 berakhir. Pemegang saham mayoritas telah menyatakan akan ikut mengeksekusi haknya dalam right issue tahun ini. Tahun 2021 ini SMRA telah menganggarkan capex sebesar Rp500 bn untuk melakukan ekspansi yang mendukung target pra penjualan di tahun 2021 mencapai Rp3.5 tn. Capex ini akan digunakan untuk mengakuisisi lahan dan pengembangan properti investasi.

Sumber: Investor Daily

## KRAS Krakatau Steel Tbk (Target Price: 660 – 680)



**Entry Level: 610 – 625**  
**Stop Loss: 595**

Rebound di sekitar area support Bollinger band didukung stochastic yang membentuk goldencross di area overbought mengindikasikan potensi penguatan.

## PTPP PP Tbk (Target Price: 1,460 – 1,500)



**Entry Level: 1,360 – 1,390**  
**Stop Loss: 1,320**

Berhasil rebound dan membentuk doji setelah melemah signifikan. Indikator stochastic bergerak membentuk goldencross mengindikasikan potensi rebound.

## TLKM Telkom Indonesia Tbk (Target Price: 3,510 – 3.560)



**Entry Level: 3,390 – 3,440**

**Stop Loss: 3,340**

Mengalami koreksi namun masih bertahan diatas level support.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Call Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
TLKM	HOLD	26 Mar 2021	3,390 - 3,440	3,410	3,390	-0.59%	3,510 - 3,560	3,340
PTPP	Spec BUY	1 Apr 2021	1,360 - 1,390	1,370	1,375	+0.36%	1,460 - 1,500	1,320
ASSA	HOLD	1 Apr 2021	1,650 - 1,690	1,675	1,695	+1.19%	1,800 - 1,850	1,610
KRAS	Spec BUY	5 Apr 2021	610 - 625	620	620	+0.00%	660 - 680	595

**Other watch list:**

JPFA, PPRO, LSIP, ESSA, INDF, AISA

<b>BUY</b>	Direkomendasikan untuk beli. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
<b>Spec BUY</b>	Direkomendasikan untuk beli namun bersifat spekulatif. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/negatif, atau Indikator teknikal netral/negatif dengan sentimen positif.
<b>HOLD</b>	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya. Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
<b>SELL</b>	Direkomendasikan untuk jual. Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif
<b>ADD</b>	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya atau boleh menambah posisi kepemilikan saham, namun boleh beli jika belum. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif. (Entry level/Stop Loss/Target Price upgraded)

## Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



### PT Artha Sekuritas Indonesia

### A Member of the Indonesia Stock Exchange

Rukan Mangga Dua Square Blok F no.40

Jalan Gunung Sahari Raya no.1

Ancol, Pademangan, Jakarta Utara 14420

Telephone +(62) (21) 6231 2626

Fax +(62) (21) 6231 2525

Email [cs@arthasekuritas.com](mailto:cs@arthasekuritas.com)

[www.arthasekuritas.com](http://www.arthasekuritas.com)